

Pelatihan Pematapan Sistem Operasi *Linux* Sebagai Bekal Persiapan Uji Kompetensi Ujian Nasional Tingkat Kejuruan

Agus Perdana Windarto^{1,*}, Anjar Wanto¹, Mesran²

¹ STIKOM Tunas Bangsa, Pematangsiantar, Indonesia

² Universitas Budi Darma, Medan, Indonesia

Email: ^{1,*}agus.perdana@amiktunasbangsa.ac.id, ²anjarwanto@amiktunasbangsa.ac.id, mesran.skom.mkom@gmail.com

Abstrak–Sesuai dengan judul program pengabdian masyarakat ini, metode penerapan ipteks yang dilakukan adalah berbentuk pelatihan pengenalan dan eksplorasi *Linux Operating System*. Kegiatan pelatihan keterampilan ditunjang dengan ceramah, tanya jawab dan tentu saja praktek secara langsung di laboratorium komputer. Modul pelatihan diberikan kepada peserta sebagai alat bantu dalam kegiatan praktek di laboratorium. Tujuan dari pelaksanaan program pengabdian masyarakat ini adalah meningkatkan keterampilan Siswa-siswi SMK UISU, dalam penggunaan aplikasi pengolah kata, dan untuk mengenalkan sistem operasi *Linux* kepada siswa-siswi SMK UISU, sehingga dapat memperkecil jurang kesenjangan antara tingkat keterampilan siswa-siswi SMK UISU tersebut dengan kebutuhan dunia kerja yang nyata. Dari hasil evaluasi serta temuan-temuan yang kami peroleh selama pelaksanaan kegiatan P2M ini, dapat kami simpulkan bahwa program P2M ini telah mampu memberikan manfaat yang sangat besar dan tepat sasaran bagi khalayak anak-anak panti asuhan yang menjadi khalayak sasaran dalam kegiatan ini. Bentuk pelatihan seperti ini merupakan bentuk yang sangat efektif untuk memberikan penyegaran dan tambahan wawasan serta pengetahuan baru di bidang teknologi informasi di luar proses pembelajaran yang diterima di sekolah masing-masing.

Kata Kunci: pelatihan, pengolah kata, sistem operasi *Linux*.

Abstract–According to the title of the program, the method of ipteks maintenance that is used is learning and exploring the *Linux Operating System*. Pelatihan keterampilan ditunjang dengan ceramah, tanya jawab, dan juga langsung praktek di laboratorium komputer. Modul pelatihan diberikan kepada peserta sebagai alat kegiatan praktek di laboratorium. The goal of this program's implementation is to improve the performance of SMK UISU students through the use of word processing applications, as well as to teach SMK UISU students about the *Linux Operating System*, in order to reduce the gap between SMK UISU student performance and the national average. Based on the results of the evaluation and the lessons learned during the implementation of the P2M program, we can conclude that the program is capable of providing significant and timely benefits to khalayak anak-anak panti asuhan, which has become a khalayak sasaran in the process. Pelatihan like this is a very effective way of providing new knowledge and understanding in the field of information technology in the context of the various learning processes that take place in schools across the country.

Keywords: Training; Word Processing; *Linux Operating System*.

1. PENDAHULUAN

Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi suatu bangsa tentu tidak terlepas dari keberhasilan proses pembelajaran di lembaga-lembaga serta institusi-institusi pendidikan tinggi di negara tersebut. Tahapan perubahan diharapkan mampu membawa bangsa ke arah kemajuan peradaban yang lebih tinggi dan meresap secara utuh sebagai jati diri bangsa tersebut. Tingkat penguasaan ilmu dan teknologi merupakan bukti nyata keberhasilan pembangunan. Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa pendidikan nasional berakar dari kebudayaan bangsa Indonesia yang terangkum dalam Pancasila dan UUD 1945, yang berfungsi untuk mengembangkan kemampuan serta meningkatkan kualitas kehidupan bangsa Indonesia. Perkembangan bidang teknologi informasi dewasa ini tentu sangat berpotensi bagi kemajuan dunia pendidikan. Akan tetapi, hendaknya modernisasi adalah pembaruan aspek- aspek kehidupan masa lampau suatu masyarakat untuk disesuaikan dengan kebutuhan masa kini dan masa mendatang, tanpa menghancurkan unsur-unsur orisinalitasnya. Inilah harapan masyarakat awam terhadap pembangunan yang sedang berlangsung dewasa ini.

STIKOM Tunas Bangsa dan Universitas Budi Darma merupakan lembaga yang didalamnya terdapat insan akademis yang memiliki kompetensi bidang ilmu komputer, dalam hal ini adalah merupakan sebuah ketepatan guna bagi pihak pemerintah kota Pematangsiantar dalam penyelenggaraan Lomba Kompetensi Siswa (LKS) yang diadakan di SMK UISU Pematangsiantar yang membutuhkan dan juga bagi kedua institusi tersebut memiliki sumber daya manusia yang dimaksud. Dari hasil wawancara selanjutnya dengan para guru tersebut, sebagian besar sekolah menengah masih menggunakan Sistem Operasi Windows. Para guru cenderung memberikan materi pengenalan aplikasi Sistem Operasi Windows sesuai dengan versi aplikasi yang digunakan saat itu saja, tanpa adanya antisipasi jika suatu saat nanti, siswa tersebut harus dihadapkan dengan versi terbaru open source dari Sistem Operasi *Linux* yang belum pernah digunakan sebelumnya.

Sementara itu, pihak pengembang open source, yang merupakan pembuat program aplikasi Sistem Operasi *Linux*, selalu mengeluarkan versi terbaru dari produk mereka dalam jangka waktu yang relatif singkat. Sehingga dikhawatirkan, para siswa tidak akan mampu mengejar kesenjangan antara pengetahuan yang

diperoleh di sekolah tentang sebuah versi Sistem Operasi Windows terdahulu, dibandingkan dengan kebutuhan dunia kerja dan industri yang berevolusi lebih cepat dalam hal penggunaan versi terbaru open source dari aplikasi Sistem Operasi *Linux*. Terlebih lagi, dengan adanya perkembangan dunia desain grafis yang begitu cepat, menawarkan tampilan-tampilan dari produk-produk terbaru Sistem Operasi *Linux* yang cukup jauh berbeda dengan versi-versi Sistem Operasi Windows. Sehingga sangat dikhawatirkan para siswa tidak mampu mengikuti pola perubahan versi aplikasi tersebut. Berdasarkan latar belakang di atas, dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut :

- a) SMK UISU Pematangsiantar hanya memiliki keterampilan yang masih sangat minim dalam penggunaan aplikasi Sistem Operasi *Linux*.
- b) Perkembangan yang begitu cepat dari aplikasi Sistem Operasi *Linux*, seperti dikeluarkannya versi terbaru *Linux* Ubuntu, semakin memperlebar jurang kesenjangan antara tingkat keterampilan siswa-siswi SMK UISU tersebut dengan kebutuhan dunia kerja yang nyata.

Sesuai dengan judul program pengabdian masyarakat ini, metode penerapan ipteks yang dilakukan adalah berbentuk pelatihan pengenalan dan eksplorasi *Linux Operating System*. Kegiatan pelatihan keterampilan akan ditunjang dengan ceramah, tanya jawab dan tentu saja praktek secara langsung di laboratorium komputer. Modul pelatihan akan diberikan kepada peserta sebagai alat bantu dalam kegiatan praktek di laboratorium. Program pengabdian masyarakat ini tentu saja terkait erat dengan program yang dicanangkan oleh Dinas Sosial dan Dinas Pendidikan Nasional dalam hal pemberian dan pemerataan bekal pendidikan dan keterampilan baik yang bersifat formal maupun non formal bagi seluruh remaja, terutama bagi mereka yang kurang mampu. pelaksanaan program pengabdian masyarakat ini diharapkan dapat membantu terwujudnya program-program sosial dan pendidikan yang telah menjadi bagian rencana peningkatan kualitas sosial dan pendidikan masyarakat pada umumnya. Tujuan dari pelaksanaan program pengabdian masyarakat ini adalah :

- a) Untuk meningkatkan keterampilan siswa-siswi SMK UISU dari dalam penggunaan aplikasi Sistem Operasi *Linux*.
- b) Untuk mengenalkan versi terbaru Sistem Operasi *Linux* kepada siswa-siswi SMK UISU sehingga dapat memperkecil jurang kesenjangan antara tingkat keterampilan siswa-siswi SMK UISU tersebut dengan kebutuhan dunia kerja yang nyata.

2. METODE PELAKSANAAN

2.1 Waktu Efektif Pelaksanaan Kegiatan

Pelaksanaan program pelatihan ini akhirnya memilih format pelaksanaan langsung selama 4 jam dalam sesi satu hari, mengingat keterbatasan kesesuaian jadwal antara jam sekolah siswa-siswi SMK UISU dan juga kegiatan di luar sekolah yang diwajibkan oleh pihak pengelola SMK UISU. Pemilihan hari pelaksanaan pelatihan hanya dimungkinkan di hari Minggu, karena jadwal 6 hari sekolah bagi siswa-siswi SMK UISU. Untuk sarana dan prasarana pelaksanaan pelatihan ini, digunakan Laboratorium yang merupakan laboratorium komputer milik SMK UISU Pematangsiantar. Perangkat komputer dan aplikasi pengolah kata dalam sistem operasi *Linux* telah tersedia dan terinstal dengan baik, sehingga tidak memerlukan waktu yang lama untuk persiapan pelaksanaan program pelatihan ini.



Gambar 1. Salah satu fasilitas Laboratorium SMK UISU Pematangsiantar

Materi yang diberikan untuk pengenalan aplikasi pengolah kata versi sistem operasi *Linux* disesuaikan dengan level pengajaran setingkat SMA/SMK, mengingat kurikulum TIK pertama kali diberikan untuk jenjang SMA/SMK. Disamping itu, perbedaan materi aplikasi pengolah kata antara kurikulum SMA/SMK dan kurikulum SMA/SLTA tidak terlalu jauh. Sesuai dengan modul pelatihan yang diorganisasikan sesuai dengan struktur aplikasi pengolah kata, pelatihan dimulai dengan level paling mendasar berupa pengenalan menu dan tampilan visual terbaru dari aplikasi pengolah kata versi sistem operasi *Linux*. Kemudian dilanjutkan dengan pemanfaatan

fungsi-fungsi utama dari program pengolah kata. Tim tutor yang berjumlah 3 orang yang merupakan dosen yang memiliki latar belakang pendidikan Informatika dan Ilmu Komputer, Tim tutor merupakan tenaga yang kompeten dan profesional dalam bidang teknologi informasi (IT). Penguasaan terhadap paket program aplikasi pengolah kata merupakan kebutuhan yang utama dalam menjalankan kegiatan pendidikan dan penelitian di Jurusan Pendidikan Teknik Informatika.

2.2 Pemetaan dan Sosialisasi Program kepada Khalayak Sasaran

Khalayak sasaran dari pelaksanaan program pengabdian masyarakat ini adalah beberapa siswa-siswi SMK UISU Pematangsiantar khususnya siswa kelas X, XI. Program pelatihan ini dilaksanakan dengan metode ceramah dilanjutkan dengan praktikum secara langsung dengan membuat contoh-contoh dokumen dari aplikasi pengolah kata versi sistem operasi *Linux*. Sesuai dengan judul program pengabdian masyarakat ini, metode penerapan ipteks yang dilakukan adalah berbentuk pelatihan pengenalan dan eksplorasi sistem operasi *Linux*. Kegiatan pelatihan keterampilan akan ditunjang dengan ceramah, tanya jawab dan tentu saja praktek secara langsung di laboratorium komputer. Modul pelatihan akan diberikan kepada peserta sebagai alat bantu dalam kegiatan praktek di laboratorium.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Evaluasi Keberhasilan

Keberhasilan pelaksanaan program pengabdian masyarakat ini dilihat dari dua tolok ukur sebagai berikut:

- a) Respons positif dari peserta pelatihan.
- b) Respons peserta pelatihan akan diukur melalui observasi selama pelatihan berlangsung dan dengan memberikan kuesioner yang menyangkut kesan, saran, kritik dan usulan peserta pelatihan terhadap program pengabdian masyarakat ini.
- c) Meningkatnya keterampilan peserta setelah mendapat pelatihan.
- d) Keterampilan peserta pelatihan akan diobservasi saat pelatihan melalui pemberian tugas-tugas tentang contoh aplikasi pengolah kata versi sistem operasi *Linux*.

3.2 Alasan Kelanjutan Kegiatan

Selama pelaksanaan program pelatihan ini, mulai dari tahap persiapan sampai pelaksanaannya, dapat kami sampaikan temuan-temuan sebagai berikut :

- a) Antusiasme pihak pimpinan SMK UISU sangat tinggi, menyambut dengan baik tawaran kerjasama sebagai mitra dalam program pengabdian masyarakat ini. Pihak SMK UISU berharap program ini bisa dilaksanakan secara reguler dan berkala di tahun-tahun selanjutnya.
- b) Materi pelatihan yang diberikan sangat sesuai dengan level pembelajaran untuk anak- anak SMK UISU, terlihat dari efektifitas dan tingkat kesulitan pengenalan aplikasi baru yang tidak terlalu memberatkan bagi para peserta pelatihan. Materi ini benar- benar memberikan penyegaran dan penambahan wawasan atas program-program aplikasi di luar yang telah mereka dapatkan di sekolah masing-masing.
- c) Situasi dan kondisi pelatihan sangatlah kondusif dan memberikan kenyamanan bagi peserta pelatihan. Hal ini tentu saja di dukung dengan fasilitas sarana dan prasarana yang sangat memadai.
- d) Potensi dan kemampuan pembelajaran dari siswa-siswi SMK UISU peserta pelatihan terlihat baik, terbukti dari hasil observasi yang dilakukan selama pelatihan berlangsung, siswa-siswi SMK UISU mampu mengikuti dan menyelesaikan dengan baik tugas-tugas yang diberikan oleh para tutor.

3.3 Dokumentasi Kegiatan

Berikut merupakan dokumentasi dari kegiatan pengabdian yang dilakukan



Gambar 2. Lokasi Pengabdian SMK UISU Pematangsiantar



Gambar 3. Lokasi Pengabdian SMK UISU Pematangsiantar



Gambar 4. Lokasi Pengabdian SMK UISU Pematangsiantar



Gambar 5. Suasana Pelatihan di Laboratorium SMK UISU Pematangsiantar



Gambar 6. Suasana Pelatihan Pelatihan di Laboratorium SMK UISU Pematangsiantar

4. KESIMPULAN

Dari hasil evaluasi serta temuan-temuan yang kami peroleh selama pelaksanaan kegiatan P2M ini, dapat kami simpulkan bahwa program P2M ini telah mampu memberikan manfaat yang sangat besar dan tepat sasaran bagi khalayak siswa-siswi SMK UISU Pematangsiantar yang menjadi khalayak sasaran dalam kegiatan ini. Bentuk pelatihan seperti ini merupakan bentuk yang sangat efektif untuk memberikan penyegaran dan tambahan wawasan serta pengetahuan baru di bidang teknologi informasi di luar proses pembelajaran yang diterima di sekolah masing-masing. Sesuai dengan hasil evaluasi respons yang telah dilakukan, kami menyarankan hendaknya program-program pengabdian masyarakat seperti ini bisa dilaksanakan secara reguler dan berkala, melihat tingkat kebutuhan yang sangat tinggi akan pengenalan aplikasi-aplikasi komputer yang baru, dalam jangka waktu yang relatif singkat mengikuti perkembangan teknologi secara global.

DAFTAR PUSTAKA

- Kesiman M.W.A, 2010, Laporan Akhir P2M, IbM Pelatihan Microsoft Word 2007 Untuk Anak-anak Panti Asuhan Se-Kecamatan Buleleng
- Kesiman M.W.A, 2011, Laporan Akhir P2M, IbM Pelatihan Microsoft Excel 2007 Untuk Anak-anak Panti Asuhan Se-Kecamatan Buleleng
- Kesiman M.W.A, 2012, Laporan Akhir P2M, IbM Pelatihan Microsoft Power Point 2007 Untuk Anak-anak Panti Asuhan Se-Kecamatan Buleleng
- Asilestari, P. (2016). Komputer Interaktif sebagai Media Pengajaran Bahasa Inggris pada Anak Usia Dini. *JURNAL PAUD TAMBUSAI*, 2(1), 29-45.
- Indonesia, P. R. (2005). PERATURAN PEMERINTAH NOMOR 19 TAHUN 2005 TENTANG STANDAR NASIONAL PENDIDIKAN. Retrieved from <http://biologi.fkip.uns.ac.id/wp-content/uploads/2013/08/PP-2005-19-SNP.pdf>
- Maryatun, I. B., & Hayati, N. (2010). Pengembangan Program Pendidikan Anak Usia Dini. In *Pendidikan Profesi Guru Program Pengembangan Pendidikan Anak* (pp. 1-76).
- Nugroho, N. T. (2016). Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Karyawan (Studi Kasus Karyawan STMIK Duta Bangsa). *Duta.com*, 11(1 September 2016), 12-22.

- Nurkholis, M. A., & Badawi. (2019). Profesionalisme guru di era revolusi industri 4.0. In Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Program Pascasarjana Universitas PGRI Palembang 12 Januari 2019 (pp. 491–498).
- Richardo, R. (2016). Program Guru Pembelajar: Upaya Peningkatan Profesionalisme Guru Di Abad 21. In Prosiding Seminar Matematika dan Pendidikan Matematika (pp. 777–785).